

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Sartono W., Dewanti, Rahman T.,(2016) Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17 ribu pulau dengan total wilayah 1.904.569 km². Selain itu Indonesia menempati peringkat keempat negara dengan populasi terbesar di dunia (sekitar 220 juta jiwa). Berdasarkan kondisi geografis dan potensi penumpang tersebut, peran transportasi udara di Indonesia sangat vital dalam memindahkan orang dan barang. Direktorat Jenderal Perhubungan udara mencatat pada 2014, penerbangan di Indonesia melayani lebih dari 76 juta penumpang domestik dan hampir 12 juta penumpang Internasional. Pergerakan penumpang ini diprediksi akan terus meningkat dan diyakini akan mencapai lebih dari 100 juta penumpang pada 2020. Saat ini Indonesia memiliki 150 bandara, 13 bandara dikelola oleh PT.Angkasa Pura I (Persero) menitik beratkan bandara di wilayah timur Indonesia, 12 bandara dikelola oleh PT.Angkasa Pura II (Persero) menitik beratkan bandara di wilayah barat Indonesia, dan sisanya dikelola langsung oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi, dan pengaruh dari ASEAN *Open Sky* di Indonesia maka penggunaan akan moda transportasi udara semakin banyak digunakan. Selain itu dengan perkembangan perekonomian di Indonesia maka akan semakin banyak pula masyarakat Indonesia dengan status ekonomi menengah keatas sehingga memicu penggunaan pesawat di Indonesia. Sejak ASEAN mulai memberlakukan ASEAN *Open Sky* pada tahun 2015 lalu maka kebijakan baru tentang barang yang masuk maupun keluar Indonesia yang menggunakan transportasi udara dapat langsung ke negara tujuannya. Padahal sebelum kebijakan ini diberlakukan setiap barang yang masuk atau keluar Indonesia harus masuk ke tiga bandara pemegang peta kargo di ASEAN terlebih dahulu, yaitu Singapura, Thailand ,dan Vietnam. Oleh sebab inilah ASEAN Open Sky membebaskan maskapai, pengelola bandar udara, pengatur penerbangan di darat (*ground handling*), hingga pengatur lalu lintas penerbangan untuk bebas berusaha dan berekspansi.

Besarnya peningkatan jumlah penumpang tentunya berpengaruh pada jumlah pergerakan pesawat yang berhubungan dengan jumlah penerbangan yang dilakukan, yang tentunya berpengaruh dengan *slot time* (jadwal keberangkatan dan kedatangan pesawat terutama dalam hal keselamatan. Dalam hal keselamatan, *slot time* berperan untuk mengatur lalu lintas (pergerakan pesawat) di bandar udara

sehingga pergerakannya teratur dan terhindar dari tabrakan antar pesawat atau dengan benda – benda lain. Dalam segi bisnis dan pelayanan, *slot time* berperan untuk mengoptimalkan kinerja semua pihak dibandar udara secara lebih efektif dan efisien. Apabila *slot time* teratur dan berjalan lancar maka kinerja maskapai akan lebih efisien karena tidak menghambur – hamburkan bahan bakar untuk hal – hal yang tidak perlu.

Slot time berpengaruh besar akan terjadinya keterlambatan (*delay*) karena penyebab utama terjadinya keterlambatan pesawat adalah adanya penumpukan jadwal penerbangan pada jam – jam sibuk di rute – rute tertentu. Terjadinya keterlambatan (*delay*) jadwal penerbangan dapat merugikan semua pihak, tidak hanya pihak penumpang melainkan pihak maskapai dan pengelola bandara. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengaturan *slot time* penerbangan yang baik dan benar, dengan sistem *first in- first served*, untuk dapat mengurangi penumpukan pada jam – jam sibuk.

Dalam mengatur *slot time* penerbangan di Bandara Internasional Juanda pihak Otoritas Bandara (Otban) Wilayah III mengevaluasi berkala penataan *slot time* di Bandara Internasional Juanda. Hal ini dikarenakan banyak maskapai yang membatalkan penerbangan pada *slot* yang sudah diberikan. Padahal dalam mendapatkan ijin *slot* harus melewati beberapa tahapan yang tidak mudah dan banyak maskapai lain yang menunggu untuk memperoleh *slot* penerbangan.

Di Bandara Internasional Juanda, hampir setiap hari ada pesawat yang batal terbang. Hal ini membuat *slot* yang sudah diberikan untuk maskapai menjadi sia – sia. Jumlah *slot* yang terbuang tersebut hampir mencapai 17 sampai dengan 20 *slot* setiap harinya. Menurut pihak Otoritas Bandara (Otban) Wilayah III Bandar Internasional Juanda, pembatalan tersebut dikarenakan jumlah penumpang tidak memenuhi target. Hal ini dilakukan karena untuk kepentingan maskapai yang mempertimbangkan aspek untung rugi sebelum memutuskan pesawat terbang atau tidak.

Saat ini rata – rata *slot* penerbangan di Bandar Internasional Juanda sekitar 35 penerbangan tiap jam. Untuk mendapatkan satu *slot*, pengelola bandara dan pihak otoritas bandara (Otban) harus menata ulang *slot* yang telah ada dan memerlukan koordinasi dengan beberapa pihak dengan tetap mempertimbangkan berbagai hal. Berdasarkan latar belakang diatas, upaya peningkatan pelayanan akan optimal apabila pengaturan *slot time* yang ada di Bandara Internasional Juanda Surabaya dapat dioptimalkan. Dalam mengoptimalkan *slot time*, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Slot time* Penerbangan pada Bandara Internasional Juanda Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada kondisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perlunya menganalisis *slot time* yang ada di Bandara Internasional Juanda Surabaya dalam upaya peningkatan pelayanan penerbangan sebagai dasar pokok permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme kerja *slot time* Bandara Internasional Juanda Surabaya?
2. Berapa rata-rata pergerakan pesawat di Bandara Internasional Juanda Surabaya?
3. Berapa presentase kenaikan pergerakan pesawat di Bandara Internasional Juanda Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui mekanisme kerja *slot time* Bandara Internasional Juanda Surabaya
2. Mengetahui rata-rata pergerakan pesawat di Bandara Internasional Juanda Surabaya.
3. Mengetahui presentase kenaikan pergerakan pesawat di Bandara Internasional Juanda Surabaya.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah, sebagai fokus pada topik penelitian sebagaimana berikut:

1. Penelitian ini tidak membahas tentang pergerakan penumpang dan kargo.
2. Penelitian ini tidak membahas tentang waktu penggunaan *runway* dan *gate*.
3. Jadwal kedatangan dan keberangkatan pesawat rute domestik dan rute internasional (dengan *range* tahun 2013 sampai dengan tahun 2017).
4. Pergerakan pesawat per bulan (dengan *range* tahun 2017).
5. Pergerakan pesawat per hari (dengan *range* bulan Desember 2017).
6. Pergerakan pesawat per jam (dengan *range* 1 hari pada Desember 2017).

1.5 Manfaat Penelitian

Pada akhirnya manfaat setelah menyelesaikan laporan penelitian Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang lapangan terbang khususnya dalam bidang transportasi udara.

2. Bagi penulis
Untuk meningkatkan kemampuan menganalisa dan menambah wawasan bagi penulis, sehingga dapat menjadi bekal untuk terjun kedalam dunia kerja nantinya.
3. Bagi PT. Angkasa Pura 1.
Menjadikan saran dan masukan kepada pihak instansi terkait dan dapat digunakan untuk perencanaan lebih lanjut dalam pengaturan *slot time* sehingga dapat meningkatkan faktor keselamatan, kenyamanan, dan ketepatan waktu penerbangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dan penyusunan penelitian ini berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang konsep dasar teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah serta yang menunjang pemecahan masalah.

BAB III ; METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang konsep, metode yang digunakan, serta langkah – langkah penyelesaian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data –data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan yang meliputi rata- rata pergerakan pesawat, presentase kenaikan, dan keterlambatan (*delay*) yang terjadi akibat slot time yang sudah ditetapkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari analisa dan pembahasan disertai dengan saran – saran yang dihasilkan dari penelitian.